



Dukung Minat Investor di KEK Sei Mangkei, PT Kinra dan PT Pertagas Bersinergi Tingkatkan Layanan Sarpras

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.GARDAMEDIA.ID

Aug 4, 2022 - 19:05



PT Kawasan Industri Nusantara, Jalan Kelapa Sawit II, Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara

SIMALUNGUN - Sebelumnya, PT Pertamina Gas (Pertagas) dan PT Perkebunan Nusantara-III (Persero) dalam rangka penyaluran pasokan energi gas bumi, memenuhi kebutuhan industri dan hal ini ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama.

Lebih lanjut, perihal kerjasama pihak PT Kawasan Industri Nusantara dengan PT Pertamina Gas, dijelaskan Manajer Corporate Secretary Revondy melalui Manajer SDM, Umum & Pengadaan Miswarindra secara umum kepada awak media ini.



Menurut, Manajer SDM, Umum & Pengadaan PT Kinra Miswarindra terkait perbaikan pipa gas, tentunya bidang teknisi yang lebih berkompeten menjelaskan dan hal ini dibicarakan dalam pertemuan.

Selain itu, dalam pertemuan itu, Manajer SDM, Umum & Pengadaan Miswarindra menyampaikan informasi lainnya di Ruang Lobby Kantor PT Kinra, Jalan Kelapa Sawit II, Nagori Sei Mangkei, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Kamis (04/08/2022) sekira pukul 11.05 WIB.



Sesuai visi dan misi PT Kinra, secara umum Manajer Corporate Secretary Revondy melalui Manajer SDM, Umum & Pengadaan Miswarindra menyampaikan, info dan penjelasan secara umum terkait pihak PT Pertagas saat ini, dalam proses melakukan perbaikan jaringan pipa distribusi energi gas.

Lebih lanjut, Manajer SDM, Umum & Pengadaan Miswarindra menerangkan, dalam proses pengerjaan perbaikan pipa gas itu, sebelumnya pihak PT Pertagas telah menyurati manajemen perusahaan milik BUMN itu dan diterangkan, pelaksanaannya PT PGAS Solution.



Perihal kerjasama pihak PT Kawasan Industri Nusantara dengan PT Pertamina Gas, dijelaskan Manajer SDM, Umum & Pengadaan PT Kinra kepada awak media di Ruang Lobby Jalan Kelapa Sawit II, Nagori Sei Mangkei, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Kamis (04/08/2022) sekira pukul 11.05 WIB.

"Kerja sama melalui perjanjian telah terlaksana antara Pertagas dengan PTPN III tentang penyaluran gas bumi sebagai sumber energi yang dibutuhkan sebagai industri yang akan dibangun," ujar Miswarindra dalam perbincangan.

Hal ini terkait, PT Pertagas melalui pihak rekanan PT PGAS melakukan perbaikan jaringan pipa gas lebih kurang telah berlangsung sejak sebulan lalu di Daerah Aliran Sungai Bah Tongguran, Nagori Sei Mangkei, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun.



"Dalam proses pengerjaan perbaikan pipa gas itu, sebelumnya PT Pertamina melalui surat resmi menyampaikan pekerjaan telah diserahkan kepada pihak PT PGAS Solution dan saat ini sedang proses pengerjaan," ujar pria yang sebelumnya menjabat Manajer Corporate Secretary PT Kinra.

Sementara, Staf Teknis PT PGAS Radot Purba dalam percakapan selularnya mengatakan, soal tudingan bahan kimia yang digunakan dalam pengerjaan pengeboran pipa gas di lokasi sesuai SOP.

"Pengeboran itu dilakukan pada kedalaman 8 meter pada dasar air sungai Bah Tongguran, dimulai sejak sebulan yang lalu," sebut Radot Purba.

Kemudian, tentang bahan baku material yakni, bersumber dari bebatuan dan hal ini sesuai dengan, Material Safety Data Sheet Product dinyatakan tidak mengandung bahan kimia berbahaya.

"Jadi material itu dalam pengeboran berfungsi sebagai penahan tanah yang di gali untuk pipa. Material itu tidak berbahaya terhadap lingkungan dan juga makhluk hidup," ujar Radot Purba.



Terpisah, Tehnisi Pengeboran mewakili PT PGAS Yudi menuturkan, dalam pelaksanaan pengerjaan pengeboran pipa milik PT Pertagas ini, tentunya dilengkapi dengan Sertifikat Kelayakan dan melakukan pekerjaan ini diberbagai lokasi di seluruh NKRI.

"Setiap tenaga tekhnis yang bekerja pada jaringan pipa gas ini, pihak PT Pertagas dan PT PGAS direkrut secara ketat dalam proses seleksi serta diwajibkan bersertifikat dari lembaga tertentu," pungkas Yudi saat ditemui awak media ini di lokasi.

Berdasarkan data yang berhasil dihimpun dari pemberitaan media, hingga saat ini, total lahan yang digunakan di KEK Sei Mangkei mencapai seluas 212 hektar atau sebatas 10,96% dari total luas lahan KEK Sei Mangkei yang mencapai 1.933,8 hektar.

Informasi diperoleh dari pihak Manajemen PT Kinra yang menyebutkan, di tahun 2022 ini telah melakukan persiapan menyambut 6 investor yang akan melakukan kegiatan industri.